

# SUATU KEGEMPARAN DI SELURUH DUNIA DAN HASILNYA

Oleh : Victor T. Houteff  
Pendeta dari Persekutuan Davidian Masehi Advent Hari Ketujuh  
Sabat, 1 Februari 1947  
Gereja Mount Carmel, Waco, Texas  
Amerika Serikat

Sore hari ini kita akan melanjutkan penyelidikan kita terhadap buku Mikah. Mari kita melihat kepada pasal yang ke lima, dan mulai dengan ayat pertama.

## **Mikah 5 : 1 :**

*"Sekarang himpunkanlah akan dirimu berkelompok-kelompok, hai puteri kelompok-kelompok: Ia telah mengepung kita: Mereka akan memalu Hakim Israel dengan tongkat pada pipinya".*

Anda dapat perhatikan, bahwa disamping memperkenalkan sejumlah kata pengganti -- dia, kita, mereka, ayat ini juga memperkenalkan beberapa judul persoalan yang berbeda: pertama seorang "puteri kelompok-kelompok," kemudian "hakim Israel" dan sebuah "tongkat". Masalah-masalah lain diperkenalkan juga selanjutnya bersama-sama di dalam pasal ini.

Sekarang untuk memperoleh gambaran dan pelajaran yang diinginkan Ilham supaya kita memperolehnya dari kata-kata firman ini, maka adalah perlu supaya kita mempelajari suatu masalah pada suatu waktu. Dan untuk melakukan ini kita harus mengelompokkan ayat-ayat itu sesuai dengan masing-masing masalahnya. Oleh karena masalah ayat pertama adalah sama dengan ayat-ayat 10 - 15, maka kita akan membacakannya secara gabungan sebagai berikut:

## **Mikah 5 : 10 - 15 :**

*"Sekarang himpunkanlah akan dirimu berkelompok-kelompok, hai puteri kelompok-kelompok .... maka akan jadi kelak pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, bahwa segala kudamu akan kutumpas dari tengah-tengahmu, dan segala keretamu akan*

*kubinasakan; dan segala negeri tanahmu akan kuhancurkan, dan segala perbentenganmu akan kuruntuhkan; dan segala tenunganmu akan kuhancurkan dari dalam tanganmu; dan seorang ahli nujumpun akan tiada lagi ada padamu; segala patung ukiranmu juga akan kubinasakan, dan semua patungmu yang berdiri akan kulalukan dari tengah-tengahmu; maka tiada lagi kamu akan menyembah sujud kepada hasil perbuatan tanganmu. Dan Aku akan mengeluarkan dari tengah-tengahmu segala hutan-hutan kayu dan kuil-kuilmu: demikianlah Aku akan membinasakan segala negerimu. Dan Aku akan membalas dengan kehangatan murkaku terhadap orang kafir, sedemikian seperti yang tiada mereka itu mau dengar".*

Ayat-ayat ini mengemukakan suatu kelompok orang-orang - yang baik dan yang jahat yang bercampuran - mereka yang akan dibersihkan Allah. Kemudian kata-kata firman itu mengakhiri dengan janji Allah untuk melaksanakan pembalasan-Nya terhadap orang-orang kafir. Kelompok orang-orang yang bercampuran itu, "gandum" dan "lalang", jelas membentuk sidang yang sedang mendekati "masa penuaian" (Matius 13 : 30), yaitu masa dimana penyembah berhala akan binasa. "Demikianlah akan jadi pada kesudahan alam: malaikat-malaikat akan keluar, dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar ... Kemudian segala orang suci akan bercahaya bagaikan matahari di dalam Kerajaan Bapa mereka. Barangsiapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar". Matius 13 : 49, 43.

Kita sekarang tiba pada bagian terakhir dari Mikah 5 : 1. Sebutan sebelumnya dari kata pengganti "dia" itu dijumpai dalam ayat yang mendahuluinya, yaitu pasal 4, ayat 13. Di sana akan segera kita lihat, bahwa itu adalah Tuhan sendiri. Jadi, jelaslah, bahwa dengan kata pengganti "kita" Mikah tentunya bermaksud kepada dirinya sendiri berikut semua umatnya -- Yehuda dan Israel, sidang.

Jelaslah, bahwa sementara Tuhan bersama-sama dengan pekabaran amaran-Nya dan teguran-teguran-Nya melakukan pengepungan terhadap umat-Nya, maka musuh-musuh-Nya berhimpun bersama-sama secara berkelompok-kelompok untuk menentang. Sedemikian inilah halnya pada setiap memperkenalkan Kebenaran baru yang dibukakan.

Sidang adalah logis disebut "puteri kelompok-kelompok", sebab ibunya Gereja Yahudi pada masa Injil Kristus diperkenalkan, mereka telah berkumpul secara berkelompok untuk menentang Tuhan.

Apalagi oleh pukulan pada muka dan bukan pada punggung, maka Hakim Israel itu (Kristus) tak dapat tiada sedang berdiri menatap muka dengan mereka -- berbicara kepada mereka, -- alasan mengapa orang-orang Yahudi menyalibkan Dia. Ayat-ayat yang menyusul ayat satu itu kembali meneguhkan kenyataan, bahwa "Hakim itu" adalah Kristus. Orang-orang yang memalu Dia, tak dapat tiada adalah penentang-penentangNya, yaitu musuh-musuh-Nya. Dari hal mereka ini Ilham mengatakan:

**Mikah 5 : 9;**

*"Bahwa tanganMu akan ditinggikan atas segala penentangMu, dan semua musuhMu*

*akan ditumpas".*

Sesuai dengan perumpamaan-perumpamaan Kristus, masa bagi "penentang-penentang-Nya", segala musuh-Nya terhadap Kebenaran yang berkembang, untuk ditumpas adalah pada permulaan pembersihan sidang, yaitu pada masa penuaian. Kemudian sesuai dengan nubuatan Yeheskiel, Tuhan menugaskan orang-orang yang bersenjatakan senjata-senjata yang membinasakan di dalam tangan mereka sambil mengatakan, "Berjalanlah kamu di dalam negeri mengiringkan dia sambil membunuh; matamu janganlah taruh sayang dan janganlah kamu menaruh kasihan; bunuhlah akan orang tua dan orang taruna, baik anak-anak dara maupun anak-anak kecil, dan kaum wanita sampai binasa semuanya; tetapi janganlah kamu hampir kepada segala orang yang padanya terdapat tanda itu; dan hendaklah kamu mulai dari tempat kesucian-Ku. Maka mulailah mereka itu terhadap segala orang bangsawan yang di hadapan rumah itu". Yeheskiel 9 : 5, 6. Roh Nubuat mengukuhkan semua ini dengan mengatakan sebagai berikut:

"Di sinilah kita saksikan, bahwa sidang -- tempat kesucian Tuhan -- adalah pertama-tama akan merasakan pukulan dari murka Allah. Orang-orang bangsawan, yaitu orang-orang kepada siapa Allah telah memberikan terang besar, dan yang telah berdiri sebagai pengawal-pengawal kepentingan-kepentingan kerohanian umat, telah mengkhianati kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Mereka telah mengambil kedudukan agar kita tidak perlu lagi mengharapkan mujizat-mujizat dan manifestasi nyata kuasa Allah seperti di masa dahulu. Masa-masa telah berubah. Semua kata-kata ini malahan menguatkan ketidak-percayaan mereka, dan mereka mengatakan, 'Tuhan tidak akan berbuat baik, Ia juga tidak akan berbuat jahat. Ia adalah amat pengampun untuk menghukum umat-Nya. Jadi, damai dan sejahtera adalah seruan dari orang-orang yang tidak pernah lagi mengangkat suaranya bagaikan trompet untuk menunjukkan kepada umat Allah segala pelanggaran mereka dan isi rumah Yakub segala dosa mereka. Anjing-anjing yang bisu ini, yang tidak mau menyalak, adalah orang-orang yang akan merasakan pembalasan adil dari suatu Allah yang murka, Laki-laki, perempuan-perempuan, dan anak-anak kecil, semuanya binasa bersama-sama", - **Testimonies, vol. 5, p. 211**. Dan melalui rasul Petrus, Ilham menyatakan:

*"Karena waktunya akan datang, bahwa penghukuman harus mulai pada isi rumah Allah; dan jika ia itu pertama-tama berlaku terhadap kita, maka apakah kelak kesudahan segala orang yang tiada menurut Injil Allah?" -- 1 Petrus 4 : 17.*

#### **Mikah 5 : 2:**

*"Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, sungguhpun kecil engkau di antara beribu-ribu negeri Yehuda, namun dari padamu kelak akan datang Dia kepada-Ku yang akan menjadi pemerintah di Israel; Yang keluar-Nya telah ada semenjak purbakala, semenjak dari kekal tak terhingga".*

Tak dapat diragukan, bahwa ayat ini meramalkan kelahiran Kristus, "Hakim Israel itu". "Yang keluar-Nya" telah ada semenjak dari tak terhingga.

**Mikah 5 : 3:**

*"Oleh sebab itu akan diserahkan-Nya mereka itu, sampai kepada masa apabila dia yang hendak beranak itu telah beranak; maka segala saudaranya yang lagi tinggal itu akan kembali kepada bani Israel".*

Oleh menyalibkan Kritus dan penolakan mereka untuk kembali kepada Tuhan, maka tak ada apa-apa lagi yang dapat dilakukan bagi orang-orang Yahudi pada masa itu, terkecuali menyerahkan mereka "sampai kepada masa apabila dia yang hendak beranak itu telah beranak".

Kata pengganti "dia" menunjuk kepada puteri Sion (Mikah 4 : 10). Ia akan melahirkan anak-anaknya sementara di padang; sementara di tanah-tanah orang Kafir. Kemudian masa perantauannya akan berakhir dan ia akan dilepaskan. "Pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menghimpunkan dia yang sesat, ..... dan Aku akan menjadikan dia yang sesat itu suatu yang sisa ..... maka Tuhan akan memerintah atas mereka itu di Gunung Sion semenjak dari itu sampai selama-lamanya". -- Mikah 4 : 6, 7.

**Mikah 5 : 4, 5 :**

*"Maka ia akan berdiri dan memberi makan di dalam kuasa Tuhan, di dalam kebesaran nama Tuhan Allahnya; dan mereka akan tetap tinggal: karena kini ia kelak akan menjadi besar sampai ke seluruh penjuru bumi. Dan orang ini akan merupakan perdamaian itu, apabila orang Assiria akan datang ke dalam tanah kita: ..... dan apabila ia akan berpijak pada istana-istana kita, maka kita akan membangkitkan melawan dia tujuh orang gembala, dan delapan orang penghulu".*

Apabila anak-anak dari puteri Sion kembali ke Gunung Sion, maka mereka akan menetap untuk selamanya. Tidak akan pernah lagi mereka dibuang diantara segala bangsa Kafir. Tidak akan pernah lagi mereka diserahkan, Demikianlah Tuhan akan membuat diri-Nya "besar sampai kepada seluruh penjuru bumi". Apabila dia yang hendak beranak itu kelak melahirkan anak, maka orang-orang suci akan membangkitkan "tujuh orang gembala dan delapan orang penghulu" untuk melawan Assiria, artinya, semua gembala milik Allah dan semua orang pemimpin-Nya, termasuk Kristus, yang ke delapan itu.

**Mikah 5 : 6:**

*"Maka mereka akan menghabiskan tanah Assiria dengan pedang, dan tanah Nimrod pada segala pintu masuknya: demikianlah kelak ia akan melepaskan kita dari orang Assiria itu, apabila ia datang ke dalam negeri kita, dan apabila ia berpijak di dalam daerah-daerah perbatasan kita".*

Kerajaan Israel yang pernah dibinasakan oleh Assiria, dan juga kerajaan Yehuda yang pernah dibinasakan oleh Babilon, bahkan seluruh dua belas suku bangsa Israel itu akan dilepaskan.

"Dan Aku hendak", demikian pernyataan Tuhan, "menjadikan mereka itu satu bangsa di

negeri di atas gunung-gunung Israel; dan seorang raja akan menjadi raja atas mereka sekaliannya: maka mereka itu tidak akan lagi dua bangsa, mereka juga tidak akan lagi terbagi dalam dua kerajaan: mereka juga tidak akan lagi menajiskan dirinya sendiri dengan segala berhalanya, ataupun dengan segala perkaranya yang najis, ataupun dengan sesuatu pelanggaran mereka: melainkan Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat tinggalnya, di mana mereka telah berdosa, dan Aku akan menyucikan mereka: demikianlah kelak mereka menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Dan Daud hamba-Ku akan menjadi raja atas mereka itu; dan semua mereka akan memiliki satu gembala: mereka akan juga berjalan sesuai hukum-hukum-Ku, dan mematuhi semua peraturan-Ku, dan melaksanakannya". Yeheskiel 37 : 22 - 24.

**Mikah 5 : 7:**

*"Maka orang-orang yang lagi tinggal dari Yakub akan berada di tengah-tengah banyak bangsa bagaikan sebutir embun dari Tuhan, bagaikan curah hujan di atas rerumputan, yang tiada menantikan orang, ataupun harap kepada anak-anak manusia".*

Sesudah Pehukuman di dalam isi rumah Allah berlaku, maka kemudian dari pada itu "mereka yang lagi tinggal itu", yaitu orang-orang yang masih ada, akan menyelesaikan pekerjaan Injil.

*"Mereka yang menaruh harap kepada kuasa berpikir, kesungguhan, atau pun talenta-talenta istimewa, tidak akan berdiri pada waktu itu pada barisan terdepan. Mereka tidak mengatur kemajuan langkahnya sesuai dengan terang itu. Mereka yang telah membuktikan dirinya tidak setia tidak akan dipercayakan kawanannya domba kepada pengawasan mereka pada waktu itu. Dalam pekerjaan terakhir yang besar itu hanya sedikit orang-orang besar akan diikuti sertakan, Mereka adalah orang-orang yang merasa kecukupan sendiri, tidak bergantung kepada Allah, maka ia tak dapat menggunakan mereka, Tuhan memiliki hamba-hamba yang setia, yang dalam masa kegoncangan dan cobaan akan muncul kelihatan". -- Testimonies, vol. 5, p. 80.*

Kemudian ialah, bahwa mereka, yang lagi tinggal dari pada Yakub itu akan dihimpunkan ke dalam tanah air mereka, sesudah mana mereka akan diutus sebagai penginjil-penginjil ke semua bangsa Kafir yang belum mendengar dari hal nama Allah dan kemuliaan nama-Nya. Demikianlah, bahwa orang-orang yang lolos hidup dari Pehukuman Tuhan itu, mereka yang lagi tinggal itu, akan kelak jadi seperti embun dari Tuhan, bagaikan curahan hujan atas rerumputan. Mereka tidak akan menunggununggu kepada siapapun di dalam tugas penginjilan mereka. Mereka akan menghantarkan semua saudaranya keluar dari segala bangsa "bagi suatu persembahan kepada Tuhan". Yesaya 66 : 15, 16, 20.

**Mikah 5 : 8:**

*"Maka orang-orang yang lagi tinggal dari pada Yakub akan terdapat di antara bangsa-bangsa Kafir di tengah-tengah banyak bangsa bagaikan seekor singa di antara segala binatang di hutan, bagaikan seekor singa muda diantara kawanannya domba; yang jika ia berjalan lalu, maka dipijaknya mangsanya dengan kaki maupun dicabik-*

*cabiknya sampai hancur, dan tak satupun yang dapat lolos".*

Sementara umat Allah adalah bagaikan embun dan bagaikan curahan hujan bagi orang-orang benar (ayat 7), mereka terhadap orang-orang jahat adalah bagaikan singa-singa di antara binatang-binatang dan kawanannya. Dengan kata lain, Injil mereka akan menyelamatkan orang-orang yang bertobat, tetapi membinasakan orang-orang yang membangkang.

**Mikah 5 : 9 - 14 :**

*"Bahwa tanganmu akan ditinggikan atas segala pembencimu, dan segala musuhmu akan ditumpas. Maka akan jadi kelak pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, bahwa segala kudamu akan kutumpas dari tengah-tengahmu, dan segala keretamu akan kubinasakan; dan segala negeri tanahmu akan kuhancurkan, dan segala perbentenganmu akan kuruntuhkan; dan segala tenungmu akan kuhancurkan dari dalam tanganmu; dan seorang ahli nujumpun akan tiada lagi ada padamu: segala patung ukiranmu juga akan kubinasakan, dan semua patungmu yang berdiri akan kulalukan dari tengah-tengahmu; maka tiada lagi kamu akan menyembah sujud kepada hasil perbuatan tanganmu. Dan aku akan mengeluarkan dari tengah-tengahmu segala hutan kayu dan kuil-kuilmu: demikianlah aku akan membinasakan segala negerimu".*

Semua ayat ini dapat mengartikan kepada hanya satu perkara, dan itu adalah, bahwa Allah hendak membersihkan keseluruhan lantai-Nya. Ia akan memegang kipas di dalam tangan-Nya lalu meniup keluar semua ampas serbuk, Ia hendak membinasakan semua orang berdosa yang berada di antara umat-Nya. Dengan menyucikan sidang-Nya sedemikian, maka Ia akan menciptakan suatu umat yang bersih, sebuah dinas pelayanan yang bersatu dan yang penuh bersemangat. "Semua pengawalmu akan mengangkat suara", demikian kata-Nya, "dengan suara bersama-sama mereka akan menyanyi, karena mereka akan memiliki kedudukan yang sama, apabila Tuhan akan membawa kembali Sion". Yesaya 52 : 8.

**Mikah 5 : 15 :**

*"Dan Aku akan membalas dengan kehangatan murka-Ku terhadap orang Kafir, sedemikian seperti yang tiada mereka itu mau dengar"*

*"Karena waktunya akan datang, bahwa penghukuman harus mulai pada isi rumah Allah; dan jika ia itu pertama-tama berlaku terhadap kita, maka apakah kelak kesudahan segala orang yang tiada menurut Injil Allah? Dan jikalau sukar orang benar memperoleh*

*selamat, apakah kelak jadinya dengan orang fasik dan yang berdosa itu?" 1 Petrus 4 : 17, 18.*

Supaya tidak ada bagian yang terlupakan dari pelajaran dalam penyelidikan ini, maka marilah kita mengumpulkan beberapa pokok pentingnya.

Untuk memulai, maka sekelompok umat -- yang baik dan yang jelek bercampur bersama-sama -- dikemukakan. Mereka, seperti yang kita saksikan, membentuk sidang

yang sedang mendekati masa penuaian dalam mana orang-orang jahat akan dipisahkan dari antara orang-orang benar. (Matius 13 : 49).

*"Sementara Tuhan dengan sebuah pekabaran yang berisikan amaran-amaran dan tegoran-tegoran membuat kepungan melawan umat-Nya, maka penentang-penentang berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok ("pasukan-pasukan") untuk menentang. Kemudian mereka akan ditumpas. Kuda-kuda (para pemimpin) akan ditumpas (dipecat) dan segala kereta (tempat-tempat pertemuan) dibinasakan. Umat Allah akan selengkapnya dibersihkan dari dosa dan orang-orang berdosa dan hanya orang-orang bertobat akan dibiarkan tinggal. Mereka adalah orang-orang yang lagi tinggal dari pada Yakub yang "kelak tidak akan melakukan kejahatan, ataupun berbicara bohong; juga suatu lidah penipu tidak akan terdapat dalam mulut mereka: karena mereka akan makan dan berbaring, dan tak seorangpun akan menakut-nakuti mereka". **Zefanya 3 : 13.** Mereka akan dihimpunkan ke dalam tanah air mereka, dari sana mereka akan pergi sebagai missionaris-missionaris kepada semua bangsa Kafir. Kepada orang-orang bertobat mereka akan menjadi bagaikan embun dan bagaikan curahan hujan, tetapi kepada orang-orang pembangkang, mereka akan bagaikan singa diantara binatang-binatang dan kawan-kawan domba.*

*Demikian kegemparan yang ditimbulkan oleh kepungan Kebenaran terhadap sidang dan perlawanan penentang-penentangNya terhadap Kebenaran itu, yang sudah mulai menarik perhatian dunia, akan menghasilkan pembersihan sidang, "kaabah". **Maleakhi 3 : 1 - 3.***

Demikianlah Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi, menghimpunkan umat-Nya, membinasakan orang-orang berdosa berikut semua orang Kafir. Adalah perlu, "... hari-hari penyucian sidang itu sedang mendekat dengan segeranya. Allah akan memiliki suatu umat yang bersih dan benar". -- Testimonies, vol. 5, p. 80.

\*\*\*\*\*